

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- Aktivitas antioksidan kunyit segar yang mendapatkan perlakuan pendahuluan *hot water blanching* dengan menggunakan larutan asam sitrat 0,05% selama 5 dan 10 menit berbeda nyata dengan kunyit segar kontrol, kunyit yang mendapatkan perlakuan *hot water blanching* dengan aquades selama 3 dan 5 menit.
- Aktivitas antioksidan kunyit kering kontrol tidak berbeda nyata dengan kunyit kering yang mendapatkan perlakuan awal *hot water blanching* dan larutan asam sitrat.
- Kadar kurkumin kunyit segar dan kunyit kering kontrol tidak berbeda nyata dengan kunyit yang mendapatkan perlakuan *hot water blanching* selama 3 menit, akan tetapi berbeda nyata dengan perlakuan lainnya.
- Proses perebusan menghasilkan aktivitas antioksidan dan kadar kurkumin lebih tinggi dibandingkan dengan proses penyeduhan.
- Aktivitas antioksidan air seduhan dan air rebusan simplisia semakin tinggi dengan semakin meningkatnya konsentrasi.
- Kadar kurkumin air seduhan dan air rebusan simplisia semakin menurun dengan semakin meningkatnya konsentrasi.

5.2. Saran

- Perlunya kesamaan konsentrasi yang digunakan dalam pengujian antioksidan dan kadar kurkumin.
- Perlunya dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan metode *steam blanching*.
- Perlunya dilakukan penelitian lanjutan yang menambahkan konsentrasi asam sitrat yang digunakan.
- Perlunya dilakukan penelitian lanjutan berupa uji sensori terhadap produk infusa.